

Viral Foto Pria Mirip Pengusaha Ivan Sugianto Ngopi di Cafe, Bebas dari Kasus Suruh Siswa Gonggong?

Category: Hukum

written by Redaksi | 24/01/2025



ORINEWS.id – Belakangan viral foto pria mirip pengusaha Surabaya, Ivan Sugianto berada di Cafe.

Hal ini pun memicu pertanyaan publik. Apakah ia sudah bebas dari kasus arogan suruh siswa SMA menggonggong dan sujud?

Kabar ini awalnya viral dari postingan akun Instagram @ssc_politik.

Postingan tersebut berisi sejumlah foto seorang pria yang berdiri di kasir sebuah kedai kopi, disertai caption “Papa Pudel dah bebas gaes! Penasaran sama gangsternya?”

Julukan “Papa Pudel,” diketahui sebelumnya ditujukan kepada Ivan

Sugiamto.

Sebutan itu muncul setelah memaksa siswa SMA Kristen Gloria 2 menggonggong dihadapannya.

Akun itu diduga kuat membahas Ivan, sebab pada unggahan terakhir menampilkan potongan video saat Ivan sedang memaksa siswa bertingkah seperti anjing.

Padahal Ivan diketahui saat ini berstatus tahanan Kejaksaan Negeri Surabaya. Dia belum disidang.

Tanggal 13 Januari lalu Polrestabes Surabaya baru memindahkan tempat tahananannya setelah berkas perkaranya lengkap atau P-21.

Sudiman Sidabukke sebagai pengacara Sekolah Kristen Gloria 2 ketika dikonfirmasi belum bisa berkomentar.

Sejauh ini masih meyakini Kejaksaan tidak melakukan itu.

Namun, akan mengecek ke Kejaksaan barangkali yang bersangkutan mengajukan penangguhan.

“Saya akan tanya dulu datanya barangkali sudah pengalihan atau penangguhan. Karena kalau pengalihan atau penangguhan berada di luar, orang bisa ngopi-ngopi. Tapi kalau statusnya masih berada di dalam tahanan lalu dia keluar saya pikir itu perbuatan menyalahi hukum,” ucap Sudiman Sidabukke dikutip via TribunJatim.com

Kasi Intelijen Kejari Surabaya Putu Arya Wibisana meragukan foto tersebut adalah Ivan.

Penahanan tersangka kini menjadi tanggung jawab Kejari Surabaya setelah dilimpahkan penyidik Polrestabes Surabaya.

Putu mengaskan bahwa Ivan kini masih berada di dalam tahanan.

“Fotonya, tidak terlihat jelas, meragukan,” tandas Putu.

Sempat Dicurigai Pemeran Pengganti

Saat Ivan Sugianto ditangkap, sempat ramai dicurigai bahwa pengusaha di Surabaya itu pakai pemeran pengganti.

Banyak netizen di media sosial X (Twitter) meragukan apakah sosok yang ditangkap itu benar-benar Ivan Sugianto.

Pasalnya, foto yang beredar menunjukkan wajah Ivan tampak berbeda.

Keraguan ini muncul karena beredarnya foto-foto Ivan sebelum terlibat masalah dengan sejumlah pejabat kepolisian.

Bahkan, ada netizen yang berlagak seperti ahli cocoklogi, mencocokkan ciri-ciri Ivan dari foto-foto lamanya dengan penampilan saat ditangkap.

“Tugas polisi adalah melakukan penindakan hukum. Mau netizen bilang kami bagaimana, itu urusan netizen. Mau kami klarifikasi kayak gimana, tetap nanti blunder sama netizen,” kata Rina.

Rina lantas menegaskan proses kedatangan Ivan hingga ditahan di Polrestabes Surabaya bisa disaksikan banyak awak media.

Semua Wartawan diperbolehkan mengambil foto dan video Mulai turun dari mobil lalu masuk diperiksa di kantor Reskrim unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA), hingga dikeler masuk tahanan.

“Soal katanya itu pakai stuntman (pemeran pengganti), itu pakai orang-orangan, atau apa, silahkan. Yang pasti kami sudah melaksanakan tugas, dia (Ivan Sugianto) sudah ditahan di Polrestabes Surabaya,” ujarnya.

Rina juga menanggapi terkait kabar-kabar miring. Misalnya soal tuduhan dari netizen yang menyebut Ivan bakal tetap hidup enak di penjara, karena kenal banyak pejabat di kepolisian.

Rina menegaskan semua ruang tahanan Polrestabes Surabaya tidak ada fasilitas yang istimewa. Tidak ada kasur, dan tidak ada yang terpasang AC.

“Fasilitasnya cuma makan dua kali sehari. Bisa ditanyakan orang yang pernah masuk penjara,” ucapnya.

Kasus ini bermula dari Ivan bersama sejumlah temannya mendatangi SMA Kristen Gloria 2 untuk melabrak seorang siswa berinisial EH. Peristiwa itu terjadi pada 21 Oktober 2024 di depan gerbang sekolah.

Ivan marah karena merasa anaknya di SMA Cita Hati dihina sejumlah siswa SMA Kristen Gloria 2, terutama korban berinisial EH.

Ivan menyebut EH mengolok-olok anaknya mirip pudel atau anjing. Ivan memaksa siswa tersebut berlutut, meminta maaf, dan menggonggong.

Keributan itu disaksikan orang tua EH. Ibu EH sampai tak pingsan. Pihak sekolah kemudian mengajak Ivan dan korban untuk mediasi.

Ivan saat mediasi meminta EH untuk kembali berlutut, minta maaf, dan menggonggong seperti anjing. Berdasarkan itu SMA Kristen Gloria 2 Surabaya membuat laporan pengaduan masyarakat ke Polrestabes Surabaya.

Ternyata Ivan saat menyuruh EH bersujud, meminta, dan menggonggong di depan gerbang sekolah ada yang merekam.

Rekaman itu tersebar luas. Setiap hari Ivan memikirkan aksi arogansinya viral. Terlebih saat pihak sekolah membuat laporan.

Terkait hal ini, Kasubag Humas Polrestabes Surabaya, AKP Rina Shanty Nainggolan, memastikan Ivan Sugianto yang ditangkap dan ditahan asli, bukan pemeran pengganti.

Sumber informasi dari kepolisian, Ivan mulai ketakutan.
Sehingga dampaknya membuat badan Ivan
kurus.[source:*tribunnews*]